

3. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian konklusif kausal. Penelitian konklusif kausal merupakan penelitian yang bertujuan untuk memperoleh pengujian yang tepat dalam menarik kesimpulan hubungan sebab akibat antar variabel (Kuncoro, 2003: 75).

3.2. Gambaran Populasi

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian di mana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian (Kuncoro, 2003: 103). Populasi dalam penelitian ini adalah pembeli Yamaha Mio di Kediri, yang berjumlah 205 (data penjualan Sentral Yamaha Kediri bulan Januari 2004 sampai dengan Maret 2005). Karakteristik populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wanita yang bertempat tinggal di kota Kediri
2. Berusia 17-50 tahun
3. Pemakai Yamaha Mio yang telah melakukan pembelian minimal 2 bulan

3.3. Teknik dan Prosedur Pengambilan Sampel

Sampel merupakan suatu himpunan bagian dari unit populasi (Kuncoro, 2003: 103). Sampel yang akan diambil merupakan bagian dari populasi yang sifat-sifatnya akan diteliti dan sampel ini mewakili jumlah dari keseluruhan populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *non probability sampling* tipe *judgement sampling*, yaitu salah satu jenis purposive sampling di mana peneliti memilih sampel berdasarkan penilaian terhadap beberapa karakteristik anggota sampel yang disesuaikan dengan maksud penelitian (Kuncoro, 2003: 119).

Dalam penelitian ini, survei dilakukan dengan mengambil sampel sebanyak 136 responden dengan cara menyebarkan kuesioner. Jumlah responden tersebut didapat berdasarkan rumus Slovin (Fauzy, 2001: 6) yaitu:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + (N \times e^2)} \\
 &= \frac{205}{1 + (205 \times 0,0025)} \\
 &= 135,5 = 136 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}
 \tag{3.1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = *Standard error* (0,05)

3.4. Definisi Operasional

Pada penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas dan variabel tergantung. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel tergantung. Sedangkan variabel tergantung adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain.

Variabel tergantung (Y) yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pembelian sepeda motor untuk wanita. Sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah kelompok referensi (X_1), iklan televisi (X_2), dan iklan surat kabar (X_3).

3.4.1. Kelompok Referensi (X_1)

Kelompok referensi adalah orang atau kelompok yang memberi referensi kepada orang lain dalam bertindak laku.

Indikator kelompok referensi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Attitude* → kelompok referensi memberi informasi mengenai Yamaha Mio dan menyebabkan responden menyukai Yamaha Mio.
2. *Value* → kelompok referensi menyebabkan responden menilai dan berpendapat bahwa Yamaha Mio baik dan cocok bagi mereka.
3. *Behavior* → kelompok referensi menimbulkan keinginan responden untuk memiliki Yamaha Mio dan menyebabkan responden membeli Yamaha Mio.

3.4.2. Iklan Televisi (X₂)

Media televisi, yang mempunyai elemen sebagai berikut:

a. *Voice*

Kata-kata dan kalimat yang terdengar dalam iklan Yamaha Mio.

b. *Words*

Kata-kata dan kalimat yang terlihat dan tertulis dalam iklan Yamaha

c. *Pictures*

Gambar-gambar yang meliputi objek dan figur/artis wanita yang digunakan pada iklan Yamaha Mio.

d. *Music*

Irama atau lagu yang mengiringi dalam iklan Yamaha Mio.

e. *Colour*

Komposisi warna *background* dan pengaturan cahaya yang digunakan dalam iklan Yamaha Mio.

f. *Movement*

Adegan yang ditampilkan oleh para bintang iklan dalam iklan Yamaha Mio.

3.4.3. Iklan Surat Kabar (X₃)

Media surat kabar, yang mempunyai elemen sebagai berikut:

a. *Words*

Kata-kata dan kalimat yang terlihat dan tertulis dalam iklan Yamaha Mio.

b. *Pictures*

Gambar-gambar yang meliputi objek dan figur/artis wanita yang digunakan pada iklan Yamaha Mio.

c. *Colour*

Komposisi warna *background* dan pengaturan cahaya yang digunakan dalam iklan Yamaha Mio.

3.5. Sumber Data

Dalam meneliti objek penelitian, sumber data yang digunakan oleh penulis adalah:

1. Data primer

Data yang diperoleh melalui pembagian kuesioner kepada responden, yaitu wanita yang bertempat tinggal di kota Kediri.

2. Data sekunder

Data yang digunakan untuk mendukung penelitian, diperoleh dari studi kepustakaan berupa teori-teori, literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dokumentasi pada Sentral Yamaha Kediri (data penjualan Yamaha Mio), survei lapangan dengan membagikan kuesioner, dan *browsing* internet.

3.7. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Uji validitas berkaitan dengan permasalahan sah atau validnya suatu kuesioner. Uji validitas ini mengukur apakah butir-butir pertanyaan dalam kuesioner yang telah dibuat dapat mengukur apa yang hendak diukur. Dalam penelitian ini menggunakan uji validitas konstruk, yaitu mempertanyakan apakah butir-butir pertanyaan dalam kuesioner telah sesuai dengan konsep ilmu yang bersangkutan (Nurgiyantoro, Gunawan, dan Marzuki, 2002: 317).

Langkah dalam menguji validitas butir pertanyaan kuesioner:

1. Menentukan nilai r_{tabel}

Dari tabel r untuk $df = \text{jumlah kasus} - 2$ dengan tingkat signifikansi 5%

2. Mencari r_{hitung}

r_{hitung} adalah angka korelasi Pearson, dengan rumus:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \times \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}} \quad (3.2)$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

X = nilai pertanyaan (nilai butir)

Y = nilai total jawaban (nilai faktor)

3. Mengambil keputusan

- a. Jika r_{hitung} positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan tersebut valid.
- b. Jika r_{hitung} positif dan $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.
- c. Jika r_{hitung} negatif, maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.

Uji reliabilitas menunjuk pada pengertian apakah suatu kuesioner dapat mengukur sesuatu secara konsisten dari waktu ke waktu (Nurgiyantoro, Gunawan, dan Marzuki, 2002: 319). Cara mencari reliabilitas adalah dengan memasukkannya ke dalam rumus koefisien reliabilitas Alpha Cronbach, yaitu:

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right) \quad (3.3)$$

Keterangan:

r = koefisien reliabilitas yang dicari

k = jumlah butir soal

σ_i = varians butir-butir pertanyaan soal

σ^2 = varians skor test

Mengambil keputusan:

Jika $r_{hitung} > 0,6$ maka kuesioner dikatakan reliabel, dan semakin mendekati 1 maka semakin reliabel.

3.8. Alat Analisa

3.8.1. Regresi Linier Berganda

Alat analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa regresi linier berganda. Pengujian ini menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) versi 10, sehingga diharapkan dapat menghasilkan perhitungan dengan cepat dan tepat. Analisa ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel tergantung, di mana rumus umum regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \quad (3.4)$$

Keterangan:

Y = variabel tergantung, dalam hal ini adalah pembelian sepeda motor untuk wanita.

a = koefisien penentu yang menyatakan perubahan rata-rata variabel tergantung untuk setiap perubahan variabel bebas sebesar satu satuan atau disebut dengan konstanta.

β_1 = koefisien regresi yang mengatur perubahan variabel tergantung (Y) sehubungan dengan perubahan variabel bebas (X_1), dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain (X_2 dan X_3) konstan.

β_2 = koefisien regresi yang mengatur perubahan variabel tergantung (Y) sehubungan dengan perubahan variabel bebas (X_2), dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain (X_1 dan X_3) konstan.

β_3 = koefisien regresi yang mengatur perubahan variabel tergantung (Y) sehubungan dengan perubahan variabel bebas (X_3), dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain (X_1 dan X_2) konstan.

X_1 = variabel bebas pertama, dalam hal ini adalah kelompok referensi.

X_2 = variabel bebas kedua, dalam hal ini adalah iklan televisi.

X_3 = variabel bebas ketiga, dalam hal ini adalah iklan surat kabar.

e = kesalahan atau *error*.

3.8.2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan kemampuan variabel-variabel bebas (X) menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel tergantung (Y) secara bersamaan. Menurut Newbold (1991: 527) rumus koefisien determinasi adalah:

$$R^2 = 1 - \frac{SSE}{SST} \quad (3.5)$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

$SSE = Error Sum of Square = \sum e_i^2$

$SST = Total Sum of Square = \sum (y_i - \bar{y})^2$

Apabila hasil perhitungan menunjukkan:

$R^2 = 1$, berarti variabilitas variabel tergantung yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel bebas.

$R^2 = 0$, berarti tidak ada variabilitas variabel tergantung yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel bebas.

R^2 terletak antara 0 dan 1, semakin tinggi R^2 (semakin mendekati 1) maka model yang digunakan semakin baik, karena menunjukkan semakin besar kemampuan model persamaan regresi dalam menjelaskan fenomena yang terjadi.

3.8.3. Korelasi Ganda (R)

Korelasi ganda adalah koefisien yang menjelaskan kekuatan hubungan secara bersama-sama. Menurut Newbold (1991: 531) rumus korelasi ganda adalah:

$$R = \sqrt{R^2} \quad (3.6)$$

Keterangan:

R = korelasi ganda

R^2 = koefisien determinasi

Nilai koefisien korelasi berkisar antara $-1 \leq R \leq 1$

$R = 1$, berarti ada hubungan positif dan searah yang sempurna antara variabel bebas dan variabel tergantung.

$R = 0$, berarti tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel tergantung.

$R = -1$, berarti ada hubungan negatif atau berlawanan yang sempurna antara variabel bebas dan variabel tergantung.

3.8.4. Uji F

Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan formulasi hipotesis nihil dan hipotesis alternatif

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$ artinya hipotesis tidak signifikan (variabel-variabel bebas secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel tergantung).

$H_1: \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ artinya hipotesis signifikan (variabel-variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel tergantung).

- b. Menentukan tingkat signifikan

Dengan menggunakan tabel F maka ditentukan tingkat signifikan α sebesar 0,05.

- c. Menentukan statistik hitung dan derajat kebebasan

Uji statistik yang digunakan adalah uji F. Derajat kebebasan {df= n-k (db penyebut), k-1 (db pembilang)}

- d. Menentukan daerah kritis

Daerah kritis merupakan daerah penolakan H_0 yang dibatasi oleh nilai F_{tabel} .

- e. Rumus untuk menghitung nilai F (Newbold, 1991: 543)

$$F = \frac{\text{SSR} / k}{\text{SSE} / (n-k-1)} \quad (3.7)$$

Keterangan:

$\text{SSR} = \text{Sum of Squares Regression} = \sum (Y_i - \bar{Y})^2$

$\text{SSE} = \text{Sum of Squares Error}$

k = banyaknya sub variabel

n = banyaknya sampel

- f. Membuat kesimpulan

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.



3.8.5. Uji t

Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan hipotesis

$H_0 : \beta = 0$ artinya hipotesis tidak signifikan (variabel-variabel bebas secara sendiri-sendiri tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel tergantung).

$H_1 : \beta \neq 0$ artinya hipotesis signifikan (variabel-variabel bebas secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh terhadap variabel tergantung).

- b. Menentukan tingkat signifikan

Dengan menggunakan tabel t maka ditentukan tingkat signifikan sebesar 0,05.

- c. Menentukan statistik hitung dan derajat kebebasan

Uji statistik yang digunakan adalah uji t. Derajat kebebasan ($df = n - k - 1$)

d. Menentukan daerah krisis

Daerah krisis merupakan daerah penolakan H_0 yang dibatasi oleh nilai $-t_{tabel}$ dan t_{tabel} .

e. Rumus untuk menghitung nilai t (Newbold, 1991: 535)

$$t = \frac{b_i}{S_{b_i}} \quad (3.8)$$

Keterangan:

b_i = koefisien regresi

S_{b_i} = standar deviasi

f. Membuat kesimpulan

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

3.8.6. Uji Asumsi Regresi Berganda Multikolinieritas

Tujuannya adalah menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas (Multiko). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas.

Analisa deteksi adanya multiko adalah besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*.

Pedoman suatu model regresi yang bebas multiko adalah:

- Mempunyai nilai $VIF < 10$.
- Mempunyai angka *Tolerance* mendekati 1.

$$Tolerance = 1 / VIF \text{ atau bisa juga } VIF = 1 / Tolerance$$

3.8.7. Uji Asumsi Regresi Berganda Heteroskedastisitas

Tujuannya adalah menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas. Dan jika varians berbeda, disebut

Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (*point-point*) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi Heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas ini tidak digunakan dalam penelitian ini, karena kuesioner hanya disebar satu kali setiap satu responden.

3.8.8. Uji Asumsi Regresi Berganda Normalitas

Tujuannya adalah menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel tergantung, variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Analisis deteksi normalitas:

Deteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik.

Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi Normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi yang baik tidak memenuhi asumsi Normalitas.

Uji normalitas ini tidak digunakan dalam penelitian ini.

3.8.9. Uji Asumsi Regresi Berganda Autokorelasi

Tujuannya adalah menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Tentu saja model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari

autokorelasi. Identifikasi ada atau tidaknya autokorelasi dengan menghitung nilai Durbin Watson (Newbold, 1991: 615) yaitu:

$$d = \frac{\sum (e_t - e_{t-1})^2}{\sum e_t^2} \quad (3.9)$$

Keterangan:

d = nilai Durbin Watson

e_t = residual pada waktu ke t

e_{t-1} = residual pada waktu ke $t-1$ (satu periode sebelumnya)

Uji autokorelasi ini tidak digunakan dalam penelitian ini, karena data dalam penelitian ini tidak menggunakan *time series*, yaitu data yang menggunakan waktu atau periode tertentu.